

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar, maka dapat disimpulkan bahwasanya tokoh utama mengalami proses aktualisasi diri yang kompleks dan mendalam sesuai dengan teori psikologi humanistik Carl Rogers. Hal tersebut tercermin dalam tiga aspek utama. Pertama, keterbukaan terhadap pengalaman yang meliputi tindakan, ide, nilai, estetika, dan perasaan. Kedua, kehidupan eksistensial yang meliputi hidup dalam momen kini, fleksibilitas dalam menanggapi pengalaman, dan menemukan makna dari setiap pengalaman. Ketiga, kepercayaan pada organismenya yang meliputi intuisi afirmatori, antisipatori, dan konklusif. Proses aktualisasi diri tersebut menghasilkan implikasi psikologis berupa kebebasan eksistensial, kreativitas, kejujuran mendasar pada sifat manusia, dan intensitas hidup yang semakin besar.

Bentuk penerimaan diri dalam novel *Luka Cita* ditunjukkan melalui kemampuan tokoh utama yang menerima dirinya secara utuh, baik itu kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki. Penerimaan diri juga tercermin melalui bentuk penghargaan tanpa syarat yang sesuai dengan teori Carl Rogers. Tokoh utama juga menunjukkan adanya kesesuaian antara konsep diri dengan pengalaman nyata atau yang disebut kongruensi. Keselarasan ini dapat membantu tokoh utama dalam memahami dan menerima dirinya.

Novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar sangat relevan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah, khususnya pada Kompetensi Dasar 3.9 terkait menganalisis isi dan kebahasaan novel. Berdasarkan segi isi, novel ini menyajikan unsur-unsur intrinsik yang mencakup tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat yang disampaikan secara mendalam. Tokoh-tokohnya berkembang secara psikologis sehingga cocok untuk dijadikan bahan analisis dalam pembelajaran. Berdasarkan segi kebahasaan, novel ini menggunakan bahasa yang emotif, kata kerja material, kata kerja mental, kata yang menyatakan urutan waktu, dan kata sifat. Unsur-unsur ini disampaikan secara naratif dan kontekstual dalam cerita

sehingga memudahkan siswa dalam menganalisis kebahasaan secara mendalam. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MA karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mengapresiasi karya sastra secara lebih menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperluas cakupan kajian dengan mengembangkan aspek-aspek lain dalam teori psikologi Carl Rogers atau mengaitkannya dengan pendekatan psikologi humanistik lainnya. Hal ini akan memperkuat kemampuan dalam mengintegrasikan analisis sastra dengan pembelajaran Bahasa Indonesia serta memperdalam pemahaman terhadap dinamika psikologis dalam karya sastra.

b. Bagi Pembaca

Pembaca dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi untuk memahami pentingnya aktualisasi diri dan penerimaan diri dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui pembacaan karya sastra, pembaca dapat memahami tentang gambaran konflik batin dan dinamika psikologis tokoh sebagai cerminan persoalan manusia pada umumnya.

c. Bagi Pendidikan

1) Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam analisis isi dan kebahasaan karya sastra. Dengan menerapkan pendekatan psikologi sastra, guru dapat membantu siswa memahami karakter dan tema dalam teks sastra secara lebih mendalam serta mengaitkannya dengan realitas kehidupan siswa.

2) Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk lebih memahami konflik batin dan proses perkembangan pribadi tokoh sastra, yang pada

akhirnya membantu mereka menerima diri sendiri dan menggali potensi yang dimiliki serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa dalam menafsirkan karya sastra.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan kajian lebih serupa mengenai penerapan teori psikologi humanistik Carl Rogers dalam karya sastra lainnya dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MA. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengkaji novel *Luka Cita* dengan menggunakan pendekatan psikologi yang lain.